

ABSTRAK

Nida Nursamsika. 1162020149. 2022. *Tanggapan Santri Putri Terhadap Penerapan Program Shalat Tahajud Hubungannya Dengan Kedisiplinan Shalat Tahajud Mereka* (Penelitian di Asrama Putri Rayon Khadijah Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Muhajirin, bahwa salah satu program unggulan pesantren adalah shalat tahajud yang tujuannya untuk melatih kedisiplinan. Untuk mengukuhkan program shalat tahajud ini, para pengurus dan ustadzah bekerja sama dalam pelaksanaan program ini agar berjalan lancar. Tetapi pada kenyataannya melalui observasi diperoleh hasil bahwa sebagian santri masih ada yang disiplinnya kurang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Tanggapan santri putri terhadap penerapan program shalat tahajud di Asrama Putri Rayon Khadijah Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta. (2) Kedisiplinan shalat tahajud santri putri di Asrama Putri Rayon Khadijah Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta. (3) Hubungan tanggapan santri putri terhadap penerapan program shalat tahajud dengan kedisiplinan shalat tahajud mereka.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa kedisiplinan salah satunya dipengaruhi oleh penerapan program shalat tahajud. Dari asumsi tersebut dapat diambil hipotesis yakni, semakin positif tanggapan santri terhadap penerapan program shalat tahajud maka semakin tinggi pula kedisiplinan shalat tahajud mereka.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. sampel penelitian ini sebanyak 35 santri. Analisis data kualitatif menggunakan logika serta analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa (1) realitas tanggapan santri putri terhadap penerapan program shalat tahajud (variabel X) termasuk pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata pengolahan angket sebesar 3,90 yang terletak pada interval 3,40 – 4,19, (2) realitas kedisiplinan shalat tahajud mereka (variabel Y) termasuk pada kategori baik. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil dari pengolahan angket sebesar 3,74 yang terletak pada interval 3,40 – 4,19, (3) hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,48 yang berada pada rentang 0,40 – 0,59 dengan kualifikasi sedang. Berdasarkan hasil uji t diperoleh *Thitung* sebesar 3,20 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, dan nilai *Ttabel* 1,69. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Thitung* lebih besar dari *Ttabel* ($3,20 > 1,69$), dengan begitu maka H_0 diterima. Persentase pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 12% yang artinya masih ada 88% yang mempengaruhi kedisiplinan shalat tahajud mereka.